

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

1. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan sesuai pada data yang timbul berwujud istilah-istilah serta bukan rangkaian nomor, dan tergolong pada naratif yang adalah melukiskan variabel demi variabel, satu demi satu agar diperoleh data yang lebih valid dan menyeluruh. Metode penelitian kualitatif pula adalah metode penelitian yang lebih menekankan di aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu problem berasal pada melihat pertarungan buat penelitian generalisasi. Metode penelitian ini lebih senang memakai teknik analisis mendalam (*indepth analysis*), yaitu mempelajari masalah secara kasus perkasus karena metodologi kualitatif konfiden bahwa sifat suatu masalah satu tidak sinkron menggunakan sifat serta dilema lainnya.¹

Jadi dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini hanya mengungkapkan dan mendeskripsikan fakta-fakta yang ditemui dilapangan tanpa melakukan pengujian hipotesis. Agar didapat suatu pemahaman yang relevan dan logis dari penelitian yang dilakukan, maka data yang diperoleh akan disusun dan dianalisa. Sehingga akan menghasilkan sebuah fakta bagaimana bentuk-bentuk perilaku konsumtif Mahasiswa fakultas dakwah dan komunikasi prodi jurnalistik angkatan 2019 UIN Raden Fatah Palembang dan apa faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa jurnalistik angkatan 2019 berperilaku konsumtif.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Data Primer

Data primer adalah data utama yang diambil untuk suatu penelitian. Data primer adalah data lapangan yang diperoleh langsung

¹Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Literasi Media Publishing, 2015) hal. 27

dari orang atau pelaku yang menjadi subjek dalam penelitian ini yaitu Bukti dan catatan yang berhubungan dengan proses wawancara yang dilakukan kepada mahasiswa fakultas dakwah dan komunikasi prodi jurnalistik angkatan 2019 tentang Bagaimana bentuk-bentuk perilaku konsumtif Mahasiswa terhadap konten seleb tiktok dan apa faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa jurnalistik angkatan 2019 berperilaku konsumtif.

b. Data Sekunder

Data sekunder berfungsi sebagai pelengkap atau pendukung data primer berupa formulir, bukti, catatan maupun dokumen-dokumen lainnya. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, Profil singkat berdirinya fakultas dakwah dan komunikasi Uin Raden Fatah Palembang, visi, misi, dan tujuan Prodi Jurnalistik, Uraian deskripsi tentang Seleb Tiktok sebagai objek penelitian.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Observasi

Observasi atau pengamatan dilakukan dengan cara melakukan pengamatan langsung penggunaan aplikasi tiktok dan mendapatkan data yang berkaitan dengan bagaimana bentuk-bentuk perilaku konsumtif Mahasiswa fakultas dakwah dan komunikasi prodi jurnalistik angkatan 2019 terhadap konten seleb tiktok dan apa faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa jurnalistik angkatan 2019 berperilaku konsumtif.

2. Wawancara

Wawancara merupakan pengumpulan data dalam metode survey yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada objek penelitian. Dimana wawancara dilakukan secara langsung dengan mahasiswa

Fakultas Dakwah dan Komunikasi prodi jurnalistik angkatan 2019 sehubungan dengan bagaimana bentuk-bentuk perilaku konsumtif Mahasiswa prodi jurnalistik angkatan 2019 terhadap konten seleb tiktok dan apa faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa jurnalistik angkatan 2019 berperilaku konsumtif.

3. Dokumentasi

Dimana yang didapat langsung dari objek penelitian menjadi sumber yang konkret bagi penelitian ini. Data-data yang diperoleh dapat menunjukkan kinerja yang sebenarnya dari objek penelitian.

4. Lokasi Penelitian

Agar pembahasan dalam penelitian ini tidak menyimpang jauh dari permasalahan yang telah dijelaskan diatas dan analisa yang dibuat akan berfokus pada masalah yang ada sehingga akan mendapatkan hasil yang diinginkan, maka penulis membatasi ruang lingkup penelitian yaitu Penelitian dilakukan pada Fakultas dakwah dan komunikasi Uin Raden Fatah Palembang yang berlokasi Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikri No.kel. Pahlawan, kec. Kemuning, kota Palembang Sumatera Selatan, Subjek penelitian ini adalah mahasiswa prodi jurnalistik angkatan 2019 UIN Raden Fatah Palembang.

5. Teknik Analisis Data

Menurut Moleong, proses analisis data kualitatif di mulai dengan menelaah semua data yang tersedia berasal aneka macam sumber, yaitu wawancara dari banyak sekali asal, pengamatan yang telah dituliskan pada catatan lapangan, dokumen langsung, dokumen resmi, gambar foto serta sebagainya. setelah ditelaah, langkah selanjutnya ialah reduksi data, penyusunan satuan, kategorisasi serta yang terakhir adalah penafsiran data.²

²Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya 2006), hal. 4

Proses analisis data kualitatif yang dikemukakan oleh Moleong diatas sangat rumit dan terjadi tumpang tindih dalam tahapan-tahapannya. Tahapan reduksi data sampai kepada tahapan kategorisasi data menurut hemat penulis merupakan satu kesatuan proses yang bisa dihipunkan dalam reduksi data. Karena dalam proses ini, sudah terangkum penyusunan satuan dan kategorisasi data. Oleh karena itu, penulis lebih lebih setuju kalau proses analisis data dilakukan melalui tahapan; reduksi data, penyajian atau display data dan kesimpulan atau Verifikasi. Untuk lebih jelasnya, penulis akan menjelaskan proses analisis tersebut sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang utama, memfokuskan pada hal-hal krusial, dicari tema dan polanya polanya dan membuang yang tidak perlu. Reduksi data bisa dilakukan dengan jalan melakukan abstraksi. Abstraksi artinya perjuangan menghasilkan rangkuman yang inti, proses dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga permanen berada pada data penelitian. Dengan kata lain proses reduksi data ini dilakukan oleh peneliti secara terus menerus waktu melakukan penelitian buat menghasilkan catatan-catatan inti dari data yang didapatkan dari akibat penggalan data.

Dengan demikian, tujuan dari reduksi data ini artinya buat menyederhanakan data yang diperoleh selama ekskavasi data di lapangan. Data- data yang diperoleh pada ekskavasi data sudah barang tentu adalah data yang sangat rumit serta juga tak jarang dijumpai data yang tidak ada kaitannya menggunakan tema penelitian tetapi data tersebut bercampur baur menggunakan data yang terdapat kaitannya menggunakan penelitian. Maka menggunakan syarat data seperti, maka peneliti perlu menyederhanakan data dan membuang data yang tak terdapat kaitannya menggunakan tema penelitian. Sebagai akibatnya tujuan penelitian tak

hanya buat menyederhanakan data tetapi pula buat memastikan data yang diolah itu adalah data yang tercakup pada scope penelitian.

b. Penyajian Data

Menurut Miles dan Huberman bahwa: Penyajian data artinya sekumpulan info tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Langkah ini dilakukan menggunakan menyajikan sekumpulan isu dilakukan dengan menyajikan sekumpulan berita yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Hal ini dilakukan menggunakan alasan data-data yang diperoleh selama proses penelitian kualitatif umumnya berbentuk naratif, sebagai akibatnya memerlukan penyederhanaan tanpa mengurangi isinya.

Penyajian data dilakukan buat bisa melihat ilustrasi holistik atau bagian- bagian eksklusif eksklusif berasal asal ilustrasi ilustrasi holistik. Pada tahap-tahap ini peneliti peneliti berupaya mengklasifikasikan dan menyajikan data sinkron menggunakan pokok persetujuan yang diawali menggunakan pengkodean di setiap subpokok pertarungan.

c. Kesimpulan atau verifikasi

Kesimpulan atau verifikasi adalah tahap akhir pada proses analisa data. Di bagian ini peneliti mengutarakan kesimpulan dari data-data yang sudah diperoleh. kegiatan ini dimaksudkan untuk mencari makna data yang dikumpulkan menggunakan mencari korelasi, persamaan, atau perbedaan. Penarikan kesimpulan kesimpulan bisa mampu dilakukan dengan menggunakan jalan membandingkan kesesuaian pernyataan asal subyek penelitian dengan makna yang terkandung dengan konsep-konsep dasar pada penelitian tersebut.

Tahapan-tahapan diatas terutama tahapan reduksi dan penyajian data, tidak melulu terjadi secara beriringan. Akan tetapi kadang setelah dilakukan penyajian

data juga membutuhkan reduksi data lagi sebelum ditarik sebuah kesimpulan. Tahapan-tahapan di atas bagi penulis tidak termasuk pada metode analisis data tetapi masuk kepada strategi analisis data. Karena, metode sudah paten sedangkan strategi bisa dilakukan dengan keluwesan peneliti dalam menggunakan strategi tersebut. Dengan demikian, kebiasaan peneliti menggunakan metode analisis kualitatif menentukan kualitas analisis dan hasil penelitian kualitatif.

